

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Wana Wisata Pantai Sowon dilaksanakan di pantai Sowon Desa Bogorejo, Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban pada bulan februari 2015.

#### 3.2 Jenis Penelitian

##### 3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010).

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

##### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan (Hermawan,2005)

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi langsung, wawancara dan kuisisioner dari pengujung atau wisatawan masyarakat di Wana Wisata Pantai Sowon yang berperan dalam pengelolaan wisata yang ada di pantai sowan.

##### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara kebetulan atau tidak langsung yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada. Data skunder yang

didapat dari beberapa pihak yang terkait dalam penelitian seperti pengelola dan pemerintah setempat.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka dengan pewawancara dengan responden atau dengan orang yang di wawancarai. Inti dari wawancara ini adalah pewawancara, responden, materi wawancara. (Singarimbun, 1989)

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada pengelola wana wisata pantai sowan, pengunjung pantai sowan dan masyarakat sekitar. Wawancara dalam penelitian ini meliputi:

- Melakukan wawancara kepada pengelola wana wisata mengenai strategi pengelolaan yang dilakukan untuk pengembangan wana wisata pantai sowan.
- Melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar pantai sowan mengenai profil yang terdapat pada pantai sowan
- Melakukan wawancara kepada pengunjung pantai wisata pantai sowan mengenai kelemahan dan kekuatan pantai sowan ini.

#### 2. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara baik cara kuno maupun modern, mencakup juga kegiatan di laboratorium (Effendi, 1989).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan di pantai sowan dengan pengamatan. Observasi yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan pengamatan, diantaranya :

- Keadaan wana wisata pantai sowan
- Strategi yang digunakan pengelola dalam menjalankan wana wisata pantai sowan
- Kondisi lokasi wisata dan berbagai fasilitas penunjang yang ada di Wana Wisata Pantai Sowan.

### 3. Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. Pertanyaan-pernyataan dalam angket tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pertanyaan yang ada dalam angket itu. (Singarimbun, 1989)

Teknik pengumpul data ini dapat juga dipandang sebagai "wawancara tertulis", dengan beberapa perbedaan. Pada angket, yang disebut juga kuisisioner. Responden dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis. Teknik ini praktis dipakai untuk menjaring informasi atau keterangan bagi sejumlah besar responden dalam waktu yang singkat.

Responden yang diambil dalam penelitian adalah pengunjung atau wisatawan yang datang ke pantai sowan serta penduduk setempat serta pihak yang terait.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan kesuatu obyek untuk diteliti (sugiono,2011)

Dalam penelitian ini dalam mendokumentasikan penelitian menggunakan camera digital dan mengumpulkan data tofografi dan geografi yang meliputi keadaan penduduk di sekitar pantai sowan.

### 3.5 Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta cirinya. Pada umumnya kita dalam melakukan penelitian tidak bisa mengambil sampel keseluruhan karena terlalu banyak, yang bisa kita lakukan adalah mengambil beberapa sampel kemudian diteliti. (Sugiono,2011)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *non probability sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara yang digunakan untuk pengambilan sampel responden secara sengaja yang terkait dengan strategi pengembangan. responden yang dimaksud adalah pengelola Wana Wisata Pantai Sowan, penjual makanan dan minuman, penduduk sekitar dan wisatawan yang berkunjung di pantai sowan.

Responden ditentukan sebanyak 36 yang berpengaruh dan mewakili, dari observasi yang dilakukan diperoleh hasil jumlah pengelola Wana Wisata Pantai Sowan ada 3 yang bertugas sekaligus merawat, untuk pedagang yang ada disekitar pantai sowan ada 11 lapak pedagang tetapi yang masih aktif berjumlah 5 pedagang, sedangkan wisatawan diambil dari beberapa wisatawan untuk efisiensi waktu dalam penelitian, untuk penduduk sekitar diambil 5 responden, itu sudah termasuk nelayan dan orang-orang yang terlibat dan memanfaatkan wana wisata pantai sowan, untuk lebih ringkasnya bisa dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 3. Responden yang diambil di pantai sowan

No	Responden	Jumlah
1	Pengelola pantai sowan	3
2	Penduduk sekitar pantai sowan	5
3	Penjual makanan dan minuman	5
4	Wisatawan	23
Total		36

### 3.6 Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian strategi pengembangan di Wana Wisata Pantai Sowan perlu mempelajari potensi yang ada di pantai sowan yang terletak di Desa Bogorejo, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban. Potensi yang dimaksud adalah potensi Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Buatan (SDB) dengan membentuk tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Variabel potensi SDA, SDM dan SDB di Desa Bogorejo, Kecamatan, Bancar Kabupaten Tuban

No	Variabel	Fakta	Analisis untuk stakeholder
A	Sumber Daya Alam <ul style="list-style-type: none"> <li>- Flora dan fauna</li> <li>- Pasir putih</li> <li>- Bebatuan karang</li> <li>- Vegetasi beraneka ragam</li> <li>- Ikan yang melimpah</li> <li>- Daratan berbukit</li> <li>- Pemandangan yang indah</li> </ul>		
B	Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjaga loket tiket masuk</li> <li>- Tukang paker</li> <li>- Pengawas pantai</li> <li>- Mandor hutan</li> <li>- Pedagang</li> <li>- Pengunjung</li> </ul>		
C	Sumber Daya Buatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Toilet dan kamar mandi</li> <li>- Musolla</li> <li>- Penginapan</li> <li>- Tempat sampah</li> <li>- Lahan parkir</li> <li>- Penyewaan perahu</li> <li>- Warung makan</li> <li>- Tempat sampah</li> </ul>		

Setelah data diperoleh dari beberapa fakta yang terkait dengan SDA, SDM, SDB selanjutnya dilakukan tabulasi dan analisa deskriptif kualitatif.

Selanjutnya untuk menjawab tujuan yang kedua yaitu mengetahui pengelolaan yang berada dikawasan pantai sowan, pengelolaan Wana Wisata Pantai Sowan dengan beberapa perubahan - perubahan demi kemajuan pantai Sowan.

Tabel 5. Variabel pengolaan Wana Wisata Pantai Sowan

No	Variabel Pengelolaan kawasan Wana Wisata Pantai sowan	Fakta	Analisis untuk stakeholder
1	<b>Lokasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan beraspal</li> <li>- Jalan paving</li> <li>- Menyediakan tempat sampah</li> <li>- Gazebo</li> <li>- Kursi</li> <li>- Dekat dengan jalur pantura</li> </ul>		
2	<b>Faktor Ekonomi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karcis masuk</li> <li>- Pendapatan Parkir</li> <li>- Pendapatan nelayan</li> <li>- Restribusi pedagang</li> <li>- Kedatangan pengunjung</li> <li>- Promosi</li> </ul>		
3	<b>Faktor ekologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan flora dan fauna</li> <li>- Pelestarian vegetasi buatan</li> <li>- Pelestarian vegetasi alami</li> <li>- Penanggulangan iklim</li> <li>- Lingkungan yang bersih</li> </ul>		
4	<b>Faktor Sosial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat ibadah</li> <li>- Wisata menginap</li> <li>- <i>Photografi</i></li> <li>- Memancing</li> <li>- Pengamanan terhadap pengunjung</li> <li>- Partisipasi masyarakat lokal</li> <li>- Prilaku wisatawan</li> </ul>		

Untuk menjawab tujuan yang ketiga yaitu mengetahui faktor *internal* dan *eksternal* yang dapat mempengaruhi pengembangan wana wisata pantai sowan.

faktor *internal* dalam strategi pengembangan Wana Wisata Pantai Sowan ini meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk faktor *eksternal* yang berada di Wana Wisata Pantai Sowan itu meliputi peluang dan ancaman.

Selanjutnya menjawab tujuan yang ke 4 yaitu bagaimana strategi pengembangan Wana Wisata Pantai Sowan yang berada di Desa Bancar Kecamatan Bogorejo Kabupaten tuban adalah dengan menggunakan Analisis data yaitu deskriptif kualitatif yang meliputi analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara berurutan untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini memiliki dasar pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berhubungan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Maka dari itu, perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan dalam kondisi yang ada saat ini (Rangkuti, 2001 ).

Tahapan dalam membuat analisis SWOT agar mendapatkan perencanaan yang strategis adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data melalui analisis faktor internal dan faktor eksternal.
2. Membuat matriks SWOT, dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Skoring Faktor Internal

Faktor-faktor Internal	Bobot	Relatif	Rating	Skor
<b>Kekuatan:</b>				
1. Indikator kekuatan 1				
2. Indikator kekuatan 2				
3. Indikator kekuatan 3				
4. Indikator kekuatan 4				
5. Indikator kekuatan 5				
<b>Total Skor</b>				
<b>Kelemahan:</b>				
1. Indikator kelemahan 1				
2. Indikator kelemahan 2				
3. Indikator kelemahan 3				
4. Indikator kelemahan 4				
<b>Total Skor</b>				

Table 7. Skoring faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal	Bobot	Relatif	Rating	Skor
<b>Peluang:</b>				
1. Indikator Peluang 1				
2. Indikator Peluang 2				
3. Indikator Peluang 3				
4. Indikator Peluang 4				
5. Indikator Peluang 5				
<b>Ancaman :</b>				
1. Indikator ancaman 1				
2. Indikator ancaman 2				
3. Indikator ancaman 3				
4. Indikator ancaman 4				

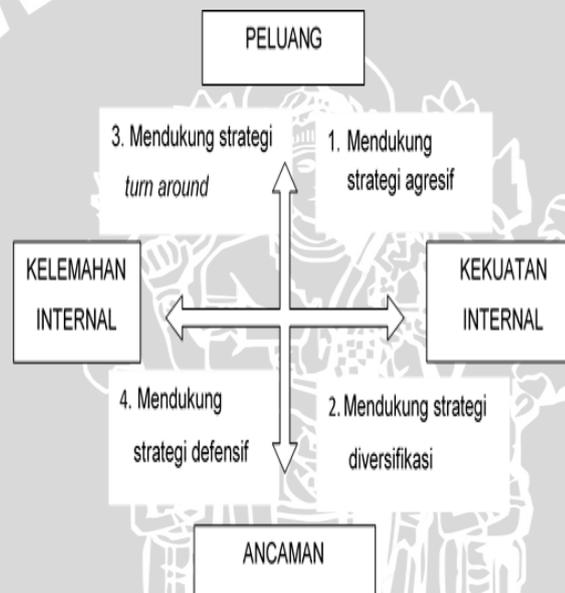
Kolom 1: Menentukan faktor-faktor apa saja yang terdapat pada perusahaan dan dibagi menurut jenis faktor yang ada.

Kolom 2: Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00.

Kolom 3: Hitung rating untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai 1,0 (*poor*), berdasarkan pengaruh terhadap perusahaan.

Kolom 4 : Diisi dari perkalian antara bobot dan rating yang didapatkan.

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif perumusan strategi. Alat yang dipakai untuk menyusun faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT.



Gambar 3 . Diagram Analisis SWOT

Strategi SO: Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus digunakan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Strategi ST: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus

diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Strategi WO: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan.

Strategi WT: Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

